

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 168/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN LOBAK HIBRIDA GREENBOW  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi lobak, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa lobak hibrida Greenbow memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umbi berbentuk silindris dan berwarna putih, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas lobak hibrida Greenbow sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas Lobak hibrida Greenbow sebagai varietas unggul.

- KEDUA : Deskripsi lobak hibrida varietas Greenbow seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Koreana Seed Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 168/Kpts/SR.120/3/206

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI LOBAK HIBRIDA VARIETAS GREENBOW

Asal	: Nong Woo Bio Co.Ltd., Korea
Silsilah	: Mj 1 x SANG 1
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: ± 65 hari setelah tanam
Bentuk batang	: Silindris
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: bentuk garis berbagi menyirip
Tepi daun	: bergerigi ganda
Ujung daun	: meruncing
Warna daun	: hijau tua
Permukaan daun	: halus
Ukuran daun	: panjang 15 - 25 cm, lebar 5 - 6 cm (daun majemuk) panjang 4 - 5 cm, lebar 2 - 4 cm (daun tunggal)
Panjang tangkai daun	: 30 - 35 cm
Bentuk umbi	: silindris
Ukuran umbi	: panjang 35 – 40 cm, diameter 7 – 8 cm
Berat per umbi	: 1 – 1,2 kg
Warna kulit umbi	: putih dengan ujung umbi berwarna kehijauan
Warna umbi	: putih
Daya simpan pada suhu kamar	: 7 – 10 hari
Hasil	: 10 –15 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi, dengan ketinggian 800 - 1.200 m dpl
Pengusul	: You Jae Hee : PT. Koreana Seed Indonesia
Peneliti	: Lee See Woo : Nong Woo Bio CO. Ltd.

MENTERI PERTANIAN  
ttd  
ANTON APRIYANTONO